

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul:

**ANALISIS ALIH FUNGSI EKOSISTEM MANGROVE DAN
DAMPAKNYA DI DESA MOOTILANGO KECAMATAN DUHIADAA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

MEYCHOL MADU

Nim. 633 409 030

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Faizal Kasim, S.Ik, M.Si
NIP. 19730716 200012 1 001

Pembimbing II



Dr. Alfi Sahri R. Baruadi S.Pi, M.Si
NIP. 19740422 200501 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan



Faizal Kasim, S.Ik, M.Si
NIP. 19730716 200012 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS ALIH FUNGSI EKOSISTEM MANGROVE DAN
DAMPAKNYA DI DESA MOOTILANGO KECAMATAN DUHIADAA
KABUPATEN POHUWATO

Oleh

MEYCHOL MADU

Nim. 633 409 030

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan di Depan Komisi Penguji:

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Desember 2017

Waktu : 13.00 sd selesai

Komisi Penguji:

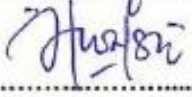
1. Faizal Kasim, S.Ik, M.Si
Nip. 19730716 200012 1 001

(..........)

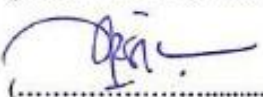
2. Dr. Alfi Sahri R. Baruadi, S.Pi, M.Si
Nip. 19740422 200501 1 002

(..........)

3. Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si
Nip. 19800421 200604 2 001

(..........)

4. Hj. Sitti Nursinar, S.Pi, M.Si
Nip. 19740531 200312 2 001

(..........)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan



Dr. Abd. Hafidz Olii, S.Pi, M.Si

NIP. 19730810 200112 1 001

ABSTRAK

Meychol Madu, 633409030. “Analisis Alih Fungsi Ekosistem Mangrove dan Dampaknya di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato” dibawah bimbingan : **Faizal Kasim, S.Ik, M.Si** sebagai pembimbing utama dan **Dr. Alfi Sahri Baruadi, S.Pi. M.Si** sebagai anggota pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses terjadinya alih fungsi ekosistem mangrove oleh masyarakat, faktor-faktor penyebab terjadinya alih fungsi ekosistem mangrove, dan dampak yang ditimbulkan akibat adanya alih fungsi ekosistem mangrove di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Analisis yang digunakan secara kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Mootilango yang berjumlah 1059 orang dan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 91 orang yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis atau batas toleransi kesalahan sebesar 10% .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih fungsi ekosistem mangrove menjadi lahan pertambakan yang ada di Desa Mootilango pada awalnya merupakan program Dinas Nakertrans yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat daerah pesisir Teluk Tomini. Faktor-faktor penyebab terjadinya alih fungsi ekosistem mangrove yang secara berlebihan disebabkan oleh masih lemahnya pengawasan, masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya ekosistem mangrove, bertambah atau berkurangnya penduduk, serta faktor sosial ekonomi penduduk yang masih relatif rendah. Alih fungsi ekosistem mangrove juga memberikan dampak yang cukup besar yakni sebesar 75% terhadap kehidupan masyarakat seperti meningkatnya penghasilan petani tambak, namun hal inipun memberikan dampak negatif terhadap fungsi ekologi dari ekosistem mangrove itu sendiri.

Kata Kunci : Alih fungsi, ekosistem mangrove, Desa Mootilango.

ABSTRACT

Meychol Madu, "An analysis on Conversion of Mangrove Ecosystem and Its impacts in Mootilango Village, Duhiadaa Sub-district, Pohuwato District. Principal supervisor is Faisal Kasim, S. Ik, M. Si and Co-supervisor is Dr. Alfi Sahri Baruadi, S. Pi, M. Si.

This research aims to find out the process of mangrove ecosystem conversion by the Mootilango villagers, factors prompting the conversion process, and the impacts of the conversion process in Mootilango Village, Duhiadaa Sub-district, Pohuwato District. Population of this study is all 1059 villagers in Mootilango Village. The respondents in this study are 91, taken using Slovin Formula with critical value or margin of error of 10%.

The research finding shows that the conversion of mangrove ecosystem to the embankment areas in Mootilango was originally initiated by Workforce Bureau aiming at improving the living standard of people dwelling at Tomini Bay. Factors prompting the conversion are the lack of control, lack of knowledge on the importance of mangrove ecosystem, the changing population number, and socio-economy factors. Despite its economic gain, in which the standard of living of villagers around the area gets improved, the conversion itself creates negative impacts for the mangrove ecosystem.

Key words: Conversion, Mangrove ecosystem, Mootilango Village.

